

RINGKASAN

Salah satu pemeliharaan kucing adalah pemberian pakan. Menurut *National Requirements of Cat* (NRC) (1986), “kucing membutuhkan gizi tertentu, bukan bahan makanan tertentu” Makanan kucing harus memiliki kebutuhan gizi yang dibutuhkan oleh kucing (Knight, 2005). Berbeda dengan omnivora misal tikus, yang hanya membutuhkan sekitar 4% protein di dalam pakannya, kucing membutuhkan protein lebih dari 20% (MacDonald *et al*, 1984).

Terdapat pertimbangan variasi protein di dalam pakan komersial berdasarkan kebutuhan kucing. Rekomendasi pemberian 25 – 30% protein dalam pakan kucing kering yaitu jika memiliki nilai biologis 70-90 kkal/kg BB (Morris dan Rogers, 1981).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh berat badan kucing yang diberi pakan komersial dari produsen yang berbeda-beda

Percobaan dilakukan dengan cara pemberian pakan komersial yang berbeda dari produsen yang berbeda, kelompok A diberi pakan kering merk A, kelompok B diberi pakan kering merk B, kelompok C diberi pakan kering merk C, kelompok D diberi pakan kering merk D, kelompok E diberi pakan kering merk E.

Pakan A pertambahan rata-rata 0,2200 kg, pakan pertambahan rata-rata B 0,1390 kg, pakan C pertambahan rata-rata 0,1520 kg, pakan D pertambahan rata-rata 0,1290 kg, dan pakan E pertambahan rata-rata 0,2120 kg.

Setelah dilakukan penelitian terhadap pengaruh pemberian pakan komersial yang beredar di pasaran terhadap berat badan kucing domestik (*Felis dometica*) dengan merk yang berbeda dari produsen yang berbeda pula, maka

dapat ditarik kesimpulan bahwa pakan E dengan kadar protein yang sama sebesar 30%, namun komposisi yang lebih banyak menggunakan protein hewani dibandingkan pakan B,C, dan D mampu memberikan pertambahan berat badan yang hampir setara dengan pakan A.